

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dari pembahasan yang telah disusun terdapat beberapa kesimpulan yang telah disesuaikan dengan rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Peran dari masing-masing *stakeholder* dalam pengembangan pariwisata di desa Nglanggeran adalah sebagai berikut :

- Akademisi selaku sumber pengetahuan teoritik dari pengembangan pariwisata di desa Nglanggeran dirasa sudah cukup membantu untuk meningkatkan kualitas dari pariwisata itu sendiri, dimulai dari adanya bantuan akademisi dari segi pengetahuan geologi terkait dengan Gunung Api Purba hingga pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi-sosialisasi untuk peningkatan daya tarik obyek wisata.
- Untuk saat ini memang belum terdapat pengusaha-pengusaha luar yang melakukan investasi di desa Nglanggeran dalam bidang pariwisata, namun pedagang dan usaha kuliner lokal yang ada di desa Nglanggeran cukup memberikan kontribusinya dalam melengkapi segala kebutuhan pengunjung walaupun masih dalam kategori sederhana dan belum memiliki banyak tempat penjualan seperti pada desa wisata yang sudah maju.
- Peran komunitas yaitu pokdarwis dalam pengembangan pariwisata di desa Nglanggeran sangat besar. Pokdarwis yang pada awalnya

belum terbentuk dalam kelompok tersebut telah terlebih dahulu merintis obyek-obyek wisata untuk dikembangkan dan ingin menjadikan desa Nglanggeran sebagai salah satu desa wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Usaha-usaha yang dilakukan oleh pokdarwis pada akhirnya menjadikan desa Nglanggeran menjadi salah satu desa wisata terbaik dengan banyak sekali mendapatkan penghargaan dalam ajang-ajang di tingkat lokal maupun internasional.

- Pemerintah selaku regulator dalam pengembangan pariwisata juga turut memberikan dukungan untuk kemajuan desa Nglanggeran. Pemerintah dirasa sudah cukup memberikan perhatian terkait dengan kemajuan desa Nglanggeran dengan adanya pemberian bantuan sarana dan prasarana untuk menunjang kelengkapan pariwisata di Desa Nglanggeran, walaupun masih banyak permohonan yang diajukan dan belum ditindaklanjuti oleh pemerintah.
- Media yang berperan dalam pengembangan pariwisata di desa Nglanggeran merupakan media sosial lokal atau pribadi yang memang di pegang oleh pengurus pariwisata. Desa wisata Nglanggeran tidak memiliki ikatan kerjasama dengan pihak media, baik itu media cetak, online atau elektronik untuk mempromosikan desa wisata Nglanggeran. Media-media yang kadang meliput desa

wisata Nglanggeran hanya karena ada kegiatan-kegiatan tertentu saja untuk di jadikan bahan pemberitaan media masing-masing.

- Pengunjung juga memberikan dampak yang positif dalam hal pengembangan pariwisata di desa Nglanggeran. Hal itu dikarenakan bahwa iuran yang dibayar berupa tiket merupakan pemasukan untuk desa wisata Nglanggeran itu sendiri dan juga pengunjung atau wisatawan ini juga membantu dalam bidang promosi obyek wisata melalui akun media sosial yang mereka miliki

2. Kolaborasi *ABCGM+* dalam Pengembangan Pariwisata Desa Nglanggeran

Pengembangan pariwisata di Desa Nglanggeran melibatkan kolaborasi 6 (enam) *stakeholders* dengan peran masing-masing. Sesuai dengan pola kolaborasi yang telah digambarkan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata di desa Nglanggeran memang didukung oleh setiap *stakeholder*, namun ternyata terdapat satu *stakeholder* kunci yang membangun pariwisata desa Nglanggeran dan aktif hingga saat ini. Peran sentral yang dipegang oleh pokdarwis dalam pengembangan pariwisata merupakan jawaban yang didapat dalam penelitian ini, dan selanjutnya diketahui bahwa keberadaan *traveler* (wisatawan) juga merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan dari pariwisata yang ada di desa Nglanggeran. Adanya kolaborasi dari 5 (lima) *stakeholders* lain merupakan salah satu penunjang kemajuan wisata desa Nglanggeran, segala jenis kegiatan

yang ada di desa Nglanggeran hampir semua dilakukan oleh pokdarwis termasuk kontribusi yang diberikan oleh *stakeholder-stakeholder* tersebut.

B. Saran

1. Saran untuk pengelola wisata (Pokdarwis)

Untuk meningkatkan perkembangan pariwisata Desa Nglanggeran memerlukan integritas yang kuat dari setiap kelompok dan individu. Pokdarwis selaku pengurus serta pengelola desa wisata Nglanggeran hendaknya melakukan komunikasi kepada setiap anggota masyarakat secara lebih intens. Melakukan pertemuan secara rutin dengan masyarakat untuk membahas kemajuan desa wisata kedepannya. Selanjutnya pokdarwis juga harus memastikan kelayakan sarana dan prasarana di kawasan obyek wisata demi kenyamanan pengunjung.

2. Saran untuk pemerintah

Stakeholder kunci dalam pengembangan pariwisata memang bukan terletak pada pemerintah, namun pemerintah juga memiliki peran penting dalam kesuksesan pariwisata di desa Nglanggeran. Bukan hal yang mudah untuk merintis sebuah desa menjadi desa tujuan wisata. Ada banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk mewujudkan desa wisata yang menarik untuk dikunjungi. Untuk itu pemerintah hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan desa wisata yang sedang merintis atau sedang berjalan demi kelangsungan dan kemajuan desa wisata.